

ABSTRAK**KONSTRUKSI IDENTITAS ANAK MUDA URBAN PEMBACA KARYA
SASTRA JAWA**

Nur Qoni'atul Mushlihah

Aktifitas membaca saat ini tidak diartikan sebagai sebuah kegiatan fisik yang hanya melibatkan unsur-unsur visual saja, namun merupakan aktifitas budaya yang di dalamnya terjadi proses konsumsi dan produksi yang penuh dengan makna. Jenis bacaan populer semakin berkembang di masyarakat sehingga menyurutkan bacaan-bacaan lama seperti sastra jawa. Di tengah maraknya bacaan populer yang banyak digemari anak muda, terdapat sekelompok anak muda urban yang gemar terhadap bacaan karya sastra jawa yang dinilai kuno, serius, dan berat. Aktifitas membaca yang dilakukan anak muda ini tidak hanya menghasilkan makna secara individual, namun membentuk aktifitas budaya baru di antara sesama penggemar karya sastra jawa. Makna yang dihasilkan oleh penggemar akan direpresentasikan dalam kehidupan dan membentuk sebuah identitas. Studi kualitatif ini berusaha untuk mengungkap makna dan identitas yang terbentuk dari hasil membaca karya sastra jawa oleh anak muda urban. Studi ini menggunakan metode etnografi dengan perspektif *cultural studies* yang terpusat pada eskplorasi kualitatif aktifitas membaca sebagai praktik kebudayaan. Dengan dibantu teori Sirkuit Budaya milik Stuart Hall studi ini mengungkap bagaimana pemaknaan yang dilakukan oleh anak muda urban menghasilkan makna yang beragam dan menjadi identitas khusus yang identik dari anak muda urban sebagai pembaca karya sastra jawa. Studi ini menghasilkan lima tipologi identitas pembaca karya sastra jawa yaitu: *Early Identity*, *Unconsistant Identity*, *Consistant Identity*, *Constructional Identity*, *Resistance Identity*.

Kata Kunci: konstruksi identitas, membaca karya sastra jawa, anak muda urban, *cultural studies*, sirkuit budaya.

ABSTRACT

**IDENTITY CONSTRUCTION OF URBAN YOUTH READER FOR JAVA
LITERATURE**

Nur Qoni'atul Mushlihah

Reading activity at this time is not interpreted as a physical activity that only involves visual elements, but also it is a cultural activity which includes the process of consumption and production, also its full meaning in it. Popular types of reading are increasingly developing in the community so that it discourages old readings such as Javanese literature. In the midst of the popular ones that is much favored by young people, there is a group of urban young people who are fond of Javanese literature that are considered ancient, serious, and heavy. Reading activities by young people not only produce meaning individually, but also form new cultural activities among fans of Javanese literature. The meanings generated by fans will be represented in life and form an identity. This qualitative study seeks to uncover the meaning and identity formed from the results of reading Javanese literature by urban young people. This study uses ethnographic methods with a cultural studies perspective that focuses on qualitative exploration of reading activities as a cultural practice. With the help of Stuart Hall's Cultural Circuit theory, this study reveals how the meaning is done by urban young people various meanings and becomes a special identity that is identical from urban youth as readers of Javanese literature. This study shows five typologies of Javanese literary reader identity, that is Early Identity, Unconsistent Identity, Consistent Identity, Constructional Identity, Resistance Identity

Key words: construction of identity, urban youth, reading java literature, cultural studies, circuit of culture.